

**INTEGRASI PROGRAM ANTAR BIDANG GUNA  
MEMUDAHKAN KOORDINASI DAN KOLABORASI  
URUSAN PARIWISATA PADA DINAS  
KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat**

**Sarjana S1 Manajemen**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh:**

**NIA KURNIA LATIFA**

**NIM : 30401900233**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEMARANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUANSKRIPSI**

**INTEGRASI PROGRAM ANTAR BIDANG GUNA MEMUDAHKAN KOORDINASI  
DAN KOLABORASI URUSAN PARIWISATA PADA DINAS KEPEMUDAAN  
OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

**Disusun Oleh:**

***Nia Kurnia Latifa***

**30401900233**

**Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 1 Maret 2023**

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing,**



**Zaenudih, S.E., M.M**

**Penguji I**



**Dr. Siti Sumiati S.E., M.Si**

**Penguji II**

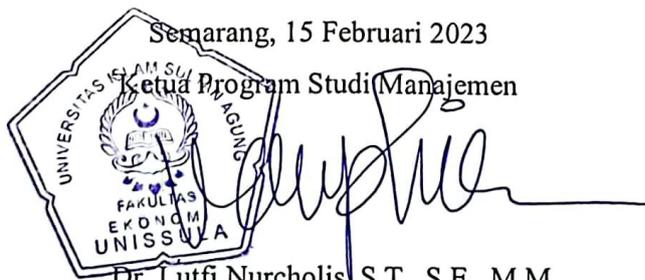


**Dra. Wasitowati, S.E., M.Si**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
manajemen**

**Semarang, 15 Februari 2023**

**Ketua Program Studi (Manajemen)**



**Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M**

**NIDN.0623036901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Laporan Magang MB-KM**

**INTEGRASI PROGRAM ANTAR BIDANG GUNA MEMUDAHKAN  
KOORDINASI DAN KOLABORASI URUSAN PARIWISATA PADA  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA PROVINSI  
JAWA TENGAH**

**Disusun Oleh:**

*Nia Kurnia Latifa*

**NIM : 30401900233**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan  
sidang panitia ujian Laporan Magang MB-KM Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

**Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

Semarang, 12 Februari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor



Zaenudin, S.E., M.M.



Ari Susanto, S.IP

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Nia Kurnia Latifa  
NIM : 30401900233  
Program Studi : S1 Manajemen  
Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Integrasi Program Antar Bidang Guna Memudahkan Koordinasi Dan Kolaborasi Urusan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah** ” ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiarisme atau duplikasi karya orang lain. Pendapat orang yang ada didalam skripsi ini dikutip berdasarkan etika ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini merupakan plagiat dari tulisan atau karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Semarang, 8 Maret 2023



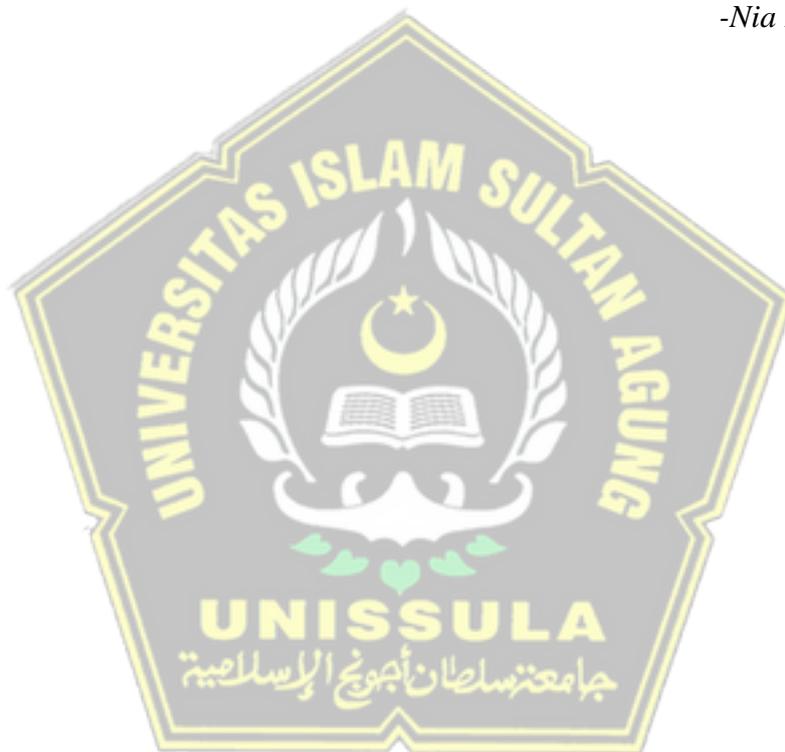
Nia Kurnia Latifa

NIM 30401900233

## MOTTO

*Bagai bunga matahari yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar,  
manusia yang menang bukan mereka yang kuat, tapi adalah mereka yang mampu  
survive dan beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis.*

*-Nia Kurnia Latifa-*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang MB-KM yang berjudul Integrasi Program Antar Bidang Guna Memudahkan Koordinasi Dan Kolaborasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

.Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran agama sehingga menjadi rahmat bagi alamsemesta.

Penulisan laporan magang MB-KM ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis berharap, dengan adanya laporan magang MB-KM ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Manajemen dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan magang MB-KM ini melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH. SE. Akt. M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bapak Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Zaenudin, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Laporan magang yang selalu bersedia dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan magang MB-KM.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan mendukung kelancaran program magang MB-KM.
6. Bapak Ari Susanto, S.IP selaku Dosen Supervisor dan Manajer kantor Provinsi Jawa Tengah dan seluruh staff karyawan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan magang.
7. Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada ujung. Terima kasih Bapak dalam prosesku berjuang dan menemanimu hingga khir hayatmu, thanks karena selalu menjaga saya dalam doa-doa kalian. *Thanks for always treating me like a strong plinses.*
8. Agus Pradita Yuliyanto *a.k.a* (Gembrot) *ma brother* yang selalu membuat mood saya campur aduk, *but trust me i luv u so much*. Terima kasih inspirasi, motivasi dan juga semangat yang diberikan sedari kecil.
9. Dwi Ria Latifa *ma sisteurl* yang selalu membuat saya merasa sebal, *but trust me i'm not really hate u*. Terima kasih telah menemani saya tidur, selalu mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan saya dan siap membuatkan indomie dikala malam hari. Then thanks coz u spent ur

money to pay my tagihan UKT, u ar strong woman.

10. Thanks to Tegar Hadi Pradipta who has given extraordinary support to me.

Terima kasih telah menjadi partner yang sangat luar biasa, menjadi pendengar keluh kesah yang setia dan juga menjadi pembangkit semangat dikala *mood*

11. Rara Dian Pitaloka terima kasih sudah menjadi tempat persambatan, perbucinan, per-cekoutan *skincare* pada saat magang, dan selalu memberikan masukan dalam penulisan laporan.

12. *Last but not least, thanks a lot for ma self.* Terima kasih karena sudah membuktikan kepada diri sendiri bahwa *u can do what u plan*. Selamat atas semua perjuangan dan usaha yang dilakukan sejauh ini. Terima kasih telah melawan rasa yang menghambat dalam menyelesaikan ini.

Semarang, 12 Februari 2023



**Nia Kurnia Latifa**

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi modern telah mengubah cara kita bersosialisasi, berkomunikasi dan. Globalisasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, budaya digital dan peningkatan jumlah teknologi yang tersedia untuk komunikasi online berarti lebih banyak organisasi menerapkan tim virtual. Pertumbuhan penggunaan tim virtual dalam organisasi mendorong peneliti untuk menilai berbagai aspek, faktor, dan tantangan tim ini. Artikel ini menggunakan tim virtual untuk mengidentifikasi artikel yang paling relevan dengan subjek tersebut. Penelitian ini membahas peran tim virtual, koordinasi dan kolaborasi untuk meningkatkan program wisata kerja. Hasil menunjukkan bahwa tim virtual dapat mengembangkan koordinasi dan kolaborasi untuk meningkatkan program kerja pariwisata.

Kata Kunci : Tim Virtual, Koordinasi, Kolaborasi, Program Kerja Pariwisata

### *Abstrac :*

*The development of modern technology has changed the way we socialize, communicate and. Globalization, Information and Communication Technology, digital culture and improvement the amount of technology available for online communication means more organizations are implementing virtual team. The growth in the use of virtual teams in organizations is prompting researchers to assess different aspects, factors and challenges of this team. This article uses virtual team to identify the most relevant articles on the subject. This study discusses the role of virtual team, coordination and collaboration to improve the work tourism program. The results show that virtual teams can develop coordination and collaboration to improve tourism work programs.*

***Keywords : Virtual Team, Coordination, Collaboration, Tourism Work Programs***

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang</i> .....	<i>1</i>
<i>Sistematika Laporan</i> .....	<i>6</i>
BAB II .....	8
PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG.....	8
<i>Profil Organisasi</i> .....	<i>8</i>
<i>Visi Organisasi</i> .....	<i>8</i>
<i>Misi Organisasi</i> .....	<i>9</i>
<i>Tujuan Organisasi</i> .....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
Tujuan.....	11
Sasaran.....	11
<i>Strategi Dan Kebijakan Strategi</i> .....	<i>12</i>
BAB III .....	19
IDENTIFIKASI MASALAH.....	19
BAB IV .....	22

KAJIAN PUSTAKA .....	22
<i>KOORDINASI</i> .....	24
BAB V .....	26
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	26
BAB VI .....	49
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	49
<i>Kesimpulan</i> .....	49
BAB VII.....	52
REFLEKSI DIRI.....	52
Rencana pengembangan diri.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Hasil wawancara Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah

Tabel 5.2 : Hasil wawancara rencana strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan  
Pariwisata Provinsi Jawa Tengah



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar2.1 : Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
- Gambar2.2 : Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sub Bagian Program



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah adalah usaha yang sistematis untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Daerah untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya sedangkan Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah tersebut telah membagi urusan pemerintahan di Provinsi Jawa Tengah menjadi 3 (Tiga) urusan dan 1 (Satu) fungsi penunjang urusan pemerintahan, salah satunya yaitu :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar sebanyak 6 (Enam) urusan yang terdiri dari Pendidikan; Kesehatan; Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Perumahan Rakyat dan Penataan Ruang;

Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat; dan Sosial. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebanyak 18 (Delapan belas) urusan yang terdiri dari Tenaga Kerja; Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Perhubungan; Komunikasi dan Informatika; Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Persandian; Kebudayaan; Perpustakaan; dan Kearsipan.

2. Urusan Pilihan sebanyak 8 (Delapan) urusan yang terdiri dari Kelautan dan Perikanan; Pariwisata; Pertanian; Kehutanan; Energi dan Sumberdaya Mineral; Perdagangan; Perindustrian; dan Transmigrasi.
3. Urusan Pilihan sebanyak 8 (Delapan) urusan yang terdiri dari Kelautan dan Perikanan; Pariwisata; Pertanian; Kehutanan; Energi dan Sumber daya Mineral; Perdagangan; Perindustrian; dan Transmigrasi. Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan sebanyak 5 (Lima) fungsi yang terdiri dari Perencanaan; Keuangan; Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Penelitian dan Pengembangan; dan Fungsi Penunjang Lainnya.
4. Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan sebanyak 5 (Lima)

fungsi yang terdiri dari Perencanaan; Keuangan; Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Penelitian dan Pengembangan; dan Fungsi Penunjang Lainnya.

Urusan dan fungsi penunjang yang ada di Provinsi Jawa Tengah telah diampu oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang salah satunya adalah urusan kepemudaan dan olahraga dengan urusan pariwisata oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kepariwisata menurut Undang - Undang Nomor 10 tahun 2012 tentang Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antarwisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha sedangkan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah

dan Pemerintah Daerah. Kegiatan kepariwisataan tersebut mempunyai tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata; mengkomunikasikan DPP dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab; mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional; dan mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industry pariwisata secara profesional. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah wajib menyusun Dokumen perencanaan strategis untuk jangka waktu 2018-2023. Perencanaan Pembangunan tersebut menghasilkan Rencana kegiatan strategis perangkat daerah mendukung prioritas daerah tahun 2023.

Berdasarkan dokumen perencanaan Pemerintah pusat tersebut maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah dokumen perencanaan ditingkat pemerintah provinsi berupa Rencana kegiatan strategis perangkat daerah mendukung prioritas daerah tahun 2023 sebagai manifestasi dari berbagai pikiran segenap pemangku kepentingan di daerah. Rencana kegiatan strategis perangkat daerah mendukung prioritas daerah tahun 2023 adalah Dokumen Perencanaan Strategi yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah dan penyusunannya serta memperhatikan kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan

umum dan program OPD, lintas OPD dan program Kewilayahan. Dalam pasal tujuh Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa setiap OPD wajib untuk mempunyai Dokumen Perencanaan yang disebut Renstra dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dan bersifat indikatif. Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sub Bagian Program tidak terlepas dari sinergitas antar dokumen perencanaan daerah baik secara vertikal dengan perencanaan tingkat pusat atau Kementerian/ Lembaga maupun secara horisontal dengan perencanaan antara Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sub Bagian Program mengacu dan melakukan penelaahan pada perencanaan tingkat pusat Kementerian/Lembaga yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi kreatif, kemudian sinergitas dan rumusan strategi kebijakan pengembangan kepemudaan olahraga dan pariwisata kedepan saling mendukung satu dengan lainnya. Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah memberikan pedoman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam menyelenggarakan perencanaan program atau kegiatan serta penganggaran pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Tahun 2018-2023. Adapun tujuan dari Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata

Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah untuk :

1. Memberikan gambaran dan pedoman tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023.
2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
3. Sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.

### **Sistematika Laporan**

Adapun sistematika laporan magang yaitu sebagai berikut:

#### 1. BAB I Pendahuluan

Mencakup latar belakang yang menjabarkan tentang masalah ditempat magang yang dijadikan topik dalam laporan magang, tujuan magang yang berisi tentang tujuan penulisan topik magang, serta sistematika laporan.

#### 2. BAB II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Mencakup profil organisasi yang berisi karakteristik organisasi yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam laporan magang, aktivitas magang yang menguraikan semua aktivitas yang dilakukan di tempat magang.

#### 3. BAB III Identifikasi Masalah

Menjelaskan masalah yang diangkat sebagai topic dalam laporan magang

yaitu tentang Integrasi Program Antar Bidang Guna Memudahkan Koordinasi dan Kolaborasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

#### 4. BAB IV Kajian Pustaka

Menjelaskan dan menguraikan teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam laporan masalah magang yaitu tentang Integrasi Program.

#### 5. BAB V Analisis dan Pembahasan

Menguraikan tentang Integrasi Program Antar Bidang Guna Memudahkan Koordinasi Dan Kolaborasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang menjadi permasalahan topik pembahasan.

#### 6. BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Mencakup kesimpulan yang berisi tentang simpulan dari masalah topik pembahasan, serta rekomendasi yang berisi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki organisasi tempat magang terhadap peserta magang dan pegawai yang ada dalam organisasi tempat magang.

#### 7. BAB VII Refleksi Diri

Menjabarkan tentang manfaat magang terhadap mahasiswa, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman yang didapatkan di tempat magang, serta menjabarkan mengenai rencana pengembangan diri, karir dan pendidikan selanjutnya.

## BAB II

### PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

#### Profil Organisasi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah.

#### Visi Organisasi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata merupakan penggabungan dari dari 2 (dua) Dinas yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Adapun masing-masing visi sebagai berikut: Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah **”TERWUJUDNYA JAWA TENGAH SEBAGAI PUSAT BUDAYA DAN DESTINASI PARIWISATA UTAMA MENUJU MASYARAKAT YANG BERKEPRIBADIAN DAN SEJAHTERA”** Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016

adalah **“MEWUJUDKAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN YANG SEMAKIN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING”**

Sehingga visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan visi Provinsi Jawa Tengah adalah: **MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI “MBOTEN KORUPSI MBOTEN NGAPUSI”**

Pada tahun 2013-2018 terdapat 2 dinas yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pemuda dan Olahraga. Masing-masing Dinas mempunyai visi tersendiri. Kemudian pada tahun 2018 terjadi penggabungan yakni Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berdasarkan visi Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai 3 urusan yaitu kepemudaan, keolahragaan, dan pariwisata. Sedangkan untuk budaya bergabung dengan Dinas Pendidikan.

#### **Misi Organisasi**

Sementara untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yaitu :

- a) Meningkatkan sistem informasi, sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Ekonomi kreatif.
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Kepemudaan Olahraga Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berkarakter dan berdaya saing.

- c) Memperkuat kelembagaan kepemudaan olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif yang dinamis, partisipatif dan berbudaya.
- d) Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan olahraga pariwisata dan ekonomi kreatif.
- e) Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Destinasi Wisata Utama;
- f) Mengembangkan Pemasaran yang Efektif, Efisien, Terpadu dan Bertanggungjawab;
- g) Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi serta sinergitas kemitraan dengan stakeholders;.



**Tujuan**

- a) Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;
- b) Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional;
- c) Mewujudkan pemasaran pariwisata dan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berdaya sain.
- e) Mewujudkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan daerah;

**Sasaran**

- a) Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;
- b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
- c) Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan industri pariwisata;

- d) Terbinanya sumber daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kratif yang berdaya saing;
- e) Terwujudnya pengembangan kemitraan/jejaring dan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f) Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien.

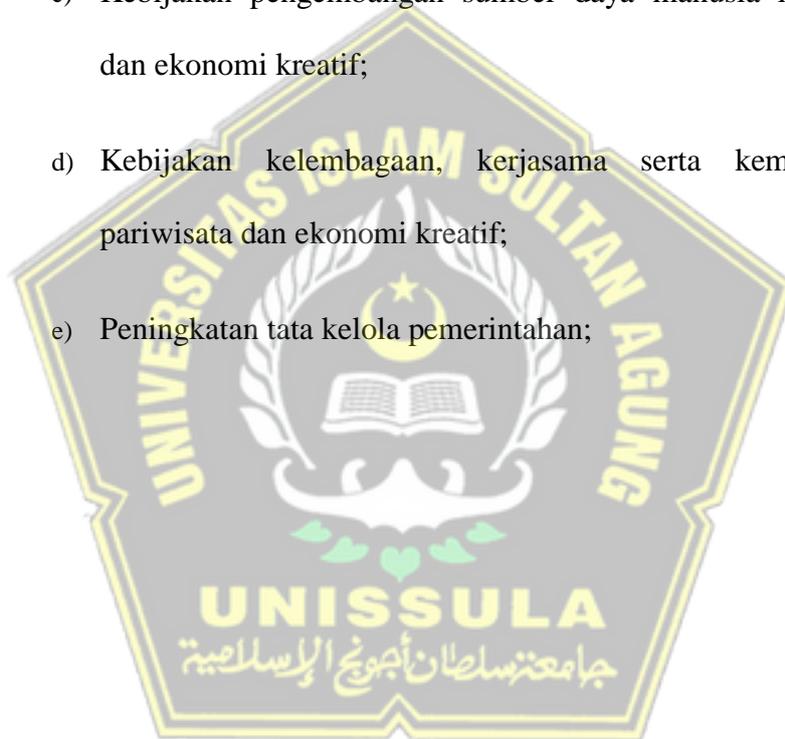
#### **Strategi Dan Kebijakan Strategi**

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat,
- b) Pembinaan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata
- c) Wisman, Jumlah Wisnus, Belanja Wisman, Belanja Wisnus, Rata-rata Lama Menginap Wisman, Rata-rata Lama Menginap Wisnus, Meningkatkan Jumlah Event/Promosi Pariwisata Luar Negeri, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Dalam Negeri, Jumlah dan Kualitas Sarana Promosi Pariwisata;
- d) Pembinaan dan Pengembangan SDM Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif;
- e) Pengembangan Jejaring dan kerjasama serta penguatan kelembagaan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;

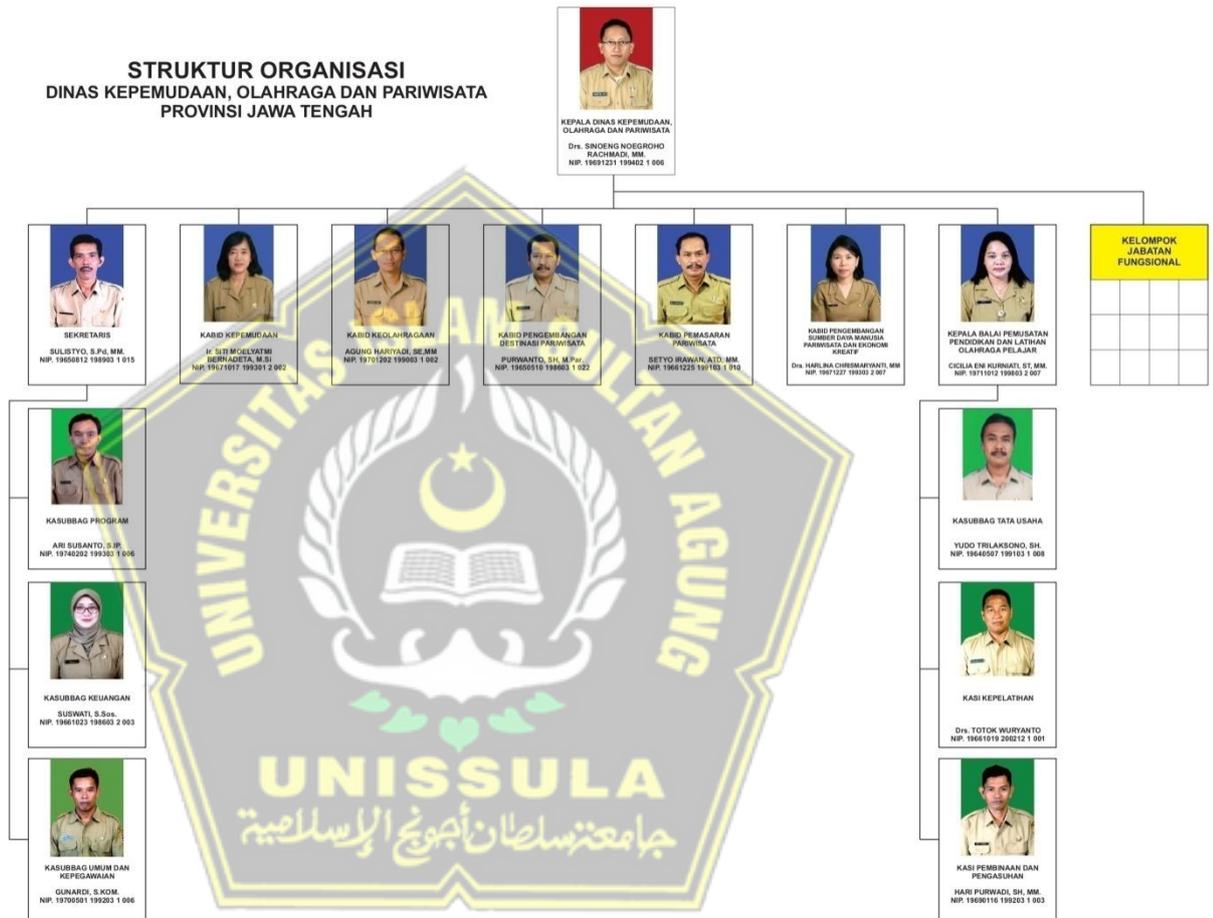
- f) Revitalisasi pelayanan;

### **Kebijakan**

- a) Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
- b) Kebijakan pengembangan lembaga, usaha, industri pariwisata 9.  
Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;
- c) Kebijakan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dan ekonomi kreatif;
- d) Kebijakan kelembagaan, kerjasama serta kemitraan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e) Peningkatan tata kelola pemerintahan;



## 2.1 Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2018-2023

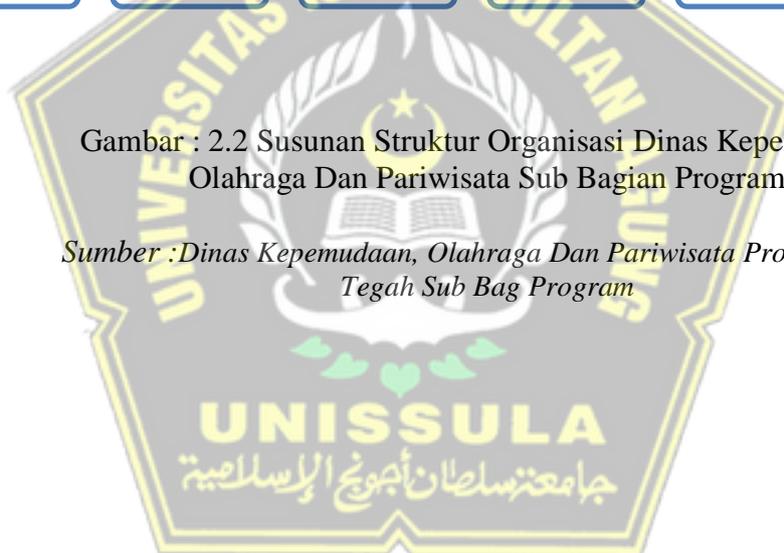


**2.2 Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sub Bagian Program Pada Tahun 2018-2023**



Gambar : 2.2 Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Sub Bagian Program

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Sub Bag Program



### **Proses Kegiatan**

Sub bagian Program bertugas melakukan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Program meliputi: Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Program; Menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengelolaan data informasi di Bidang Program; Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

### **Aktivitas Magang**

Aktivitas magang yang saya lakukan pada dinas pemuda olahraga yang selanjutnya disebut DISPORAPAR Jawa Tengah dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Februari 2022 yang diawali dengan pembagian *jobdesk* magang. Saya sendiri ditempatkan pada sub bagian Program untuk menyusun rencana strategi guna memudahkan koordinasi dan kolaborasi program antar bidang. Keseharian saya sendiri selama di tempatkan pada sub bagian program diawali dengan penjelasan. tugas saya selama berada di DISPORAPAR bagaimana cara Menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas; Menyiapkan bahan dan melakukan pengendalian

program dan kegiatan di lingkungan Dinas; juga Menyiapkan bahan dan melakukan pengelolaan data informasi di Bidang Program yang baik dan benar. Untuk hari-hari berikutnya saya sering terjun langsung ke lapangan (Destinasi Pariwisata) untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan guna menganalisis perkembangan wisata. Pengumpulan data diawali dengan melakukan survei ke setiap destinasi wisata yang ada di beberapa pengajuan atau proposal. Kurang lebih terdapat 11 destinasi wisata yang saya survei guna mengumpulkan data yang diperlukan oleh perusahaan.

Melakukan wawancara langsung dengan penduduk setempat, mendatangi destinasi wisata, dan juga mengunjungi kantor Kepala Destinasi untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat. Data yang saya peroleh dari Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) antara lain: di desa tersebut, Aksesibilitas yang baik; mempunyai obyek-obyek yang menarik; Dukungan seluruh warga sekitar; Keamanan yang terjamin; dan Tersedianya akomodasi dan telekomunikasi; selain itu Desa wisata umumnya berhawa sejuk dengan alam yang asri dan indah., jumlah lembaga pendidikan, jumlah lembaga keuangan, jumlah organisasi kemasyarakatan yang ada, luas wilayah, potensi masing-masing desa. Hari-hari berikutnya, kegiatan magang saya diisi dengan membantu tugas pengarsipan surat dan di ruangan. Tidak jarang pula saya membantu tugas staf lain. Beberapa tugas yang saya bantu adalah: mengumpulkan data, mengikuti rapat dan menyusun notulen rapat, mendokumentasikan setiap

kegiatan yang berkaitan dengan program setiap harinya, dan juga membantu tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.



### BAB III

#### IDENTIFIKASI MASALAH

##### Permasalahan Pada DISPORAPAR

Permasalahan pada tempat magang saya saat ini sektor pariwisata menekankan pada keterlibatan berbagai *stakeholder* dari berbagai bidang.

Peran *stakeholder* disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki agar hasil yang dicapai dapat berjalan secara optimal, para *stakeholder* yang terlibat dan melakukan peran *stakeholder* berdasarkan pengaruh (*power*) dan kepentingannya (*interest*). Selain itu, keterlibatan masing-masing *stakeholder* serta mengukur dampak yang terjadi atas pelaksanaan kolaborasi dan sinergitas antar *stakeholder*. Maka penulis dapat mengambil pokok permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah khususnya pada Sub Bagian Program adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sinergitas program antar bidang Destinasi, Pemasaran dan SDM
2. Belum maksimalnya anggaran di bidang sektor pariwisata
3. Belum optimalnya capaian indikator Pertumbuhan kontribusi pariwisata pada PAD

Dari permasalahan tersebut, maka permasalahan harus segera diselesaikan. Permasalahan tersebut penting karena di era industry 5.0 ini bersinergi merupakan suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa

menghasilkan sesuatu yang optimum.

Beberapa syarat utama penciptaan sinergitas pada program yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas. Sehingga perlunya koordinasi dengan bidang, untuk saat ini Dengan maksimalnya anggaran pada bidang sector pariwisata ini maka harus dibuat Renstra 2023 untuk memaksimalkan anggaran yang ada. Renstra dibuat untuk mengarahkan dan mengalokasikan seluruh sumber daya yang ada secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi. Kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja organisasi. Maka tidak boleh melewatkan kesempatan untuk memanfaatkan sifatnya yang maju. Hal tersebut pun tentu saja perlu kerja keras dari seluruh elemen. Agar bisa menyatukan seluruh elemen untuk bahu membahu, perlu kepemimpinan dengan gaya manajemen sinergi. Kepemimpinan jenis ini dapat membangkitkan kepercayaan antar orang di dalam organisasi. Membangun komunikasi yang tidak ditunda-tunda untuk mencegah distorsi pesan serta membudayakan umpan balik yang cepat sebagai pola hubungan yang erat baik vertikal maupun horizontal. Jika ini dipraktikkan, program dapat mendorong bidang untuk mengenal satu sama lain melalui berbagai aktivitas sosial. Mereka diajak berperilaku baik yang tidak menimbulkan kecurigaan dan kekhawatiran pihak lain akan kehilangan posisi atau kariernya. Tidak sekadar para pegawai yang demikian itu, tetapi juga strukturalnya. Kreativitas serta inovasi digalakkan sehingga memperkuat

dan memperkaya sinergisme dalam DISPORAPAR.

Saling Percaya merupakan salah satu prinsip sinergi yakni membangun kepercayaan dalam organisasi. Kondisi saling memercayai harus dibangun walaupun memerlukan waktu. Ini penting karena kepercayaan (*trust*) yang bijak dan cerdas adalah hal yang dapat mengubah sesuatu atau mewujudkan dinamika menuju perubahan yang diharapkan.

Dalam organisasi, kemampuan untuk membangun, menumbuhkan, menjaga dan mengembalikan semua kepercayaan para pemangku kepentingan maupun rekan kerja merupakan kunci sinergi. Membangun *trust* berarti memikirkan suatu kepercayaan dalam cara yang positif, membangun langkah demi langkah, komitmen demi komitmen. Jika *trust* dianggap sebagai sebuah bentuk resiko dan penuh ancaman, maka tidak ada hal positif yang bisa kita dapatkan. Memang *trust* selalu berdampingan dengan ketidakpastian, tapi kita harus berusaha membuat diri kita sendiri berpikir bahwa ketidakpastian tersebut sebagai sebuah kemungkinan dan kesempatan, bukan sebagai halangan. *Trust* merupakan sesuatu hal yang penting bagi sebuah hubungan karena di dalamnya terdapat kesempatan untuk melakukan aktivitas yang kooperatif, pengetahuan, *self-respect*, dan nilai moral lainnya. Rasanya kerja menjadi ringan, hati pun menjadi tenang.

Dengan demikian program dapat berkomunikasi antar bidang terkait penganggaran pada sector pariwisata yang diharapkan dapat mencapai indikator semaksimal mungkin.

## BAB IV

### KAJIAN PUSTAKA

#### *Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata (DISPORAPAR)*

##### **Konsep Implementasi Program**

Program di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Jones dalam Arif Rohman (2009: 101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan. Menurut Charles O. Jones (Siti Erna Latifi Suryana, 2009: 28) ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program yaitu :

1. Pengorganisasian Struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.
2. Interpretasi Para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Penerapan atau Aplikasi Perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya.

Sedangkan Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer (2012 : 11), Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu

yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Susunan perencanaan program-program tersebut disebut sebagai program kerja.

Menurut Santosa dalam Soesanto (2011 : 17) program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Selain itu, salah satu pengertian program kerja adalah program-program yang nyata yang mungkin untuk diimplementasikan untuk mencapai misi perusahaan atau organisasi, Sejalan dengan pandangan di atas, E Hetzer (2012 :13) berpendapat bahwa program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan di muka bagian mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan berikut petunjukpetunjuk mengenai cara pelaksanaannya. Aktivitas menggambarkan di muka ini biasanya menyangkut juga jangka waktu penyelesaian, penggunaan material dan peralatan yang diperlukan, pembagian wewenang, dan tanggung jawab serta kejelasan lainnya yang dianggap perlu. Menurut E Hetzer (2012 : 25) setelah ditetapkannya target dan tujuan dari program, maka tindakan yang harus diambil dalam program kerja dapat di rinci sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana Kondisi dan kemampuan semua sarana dan prasarana yang ada, tujuannya untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak operasi atau tidak, bila masih layak operasi, maka apa saja perbaikan dan penyempurnaan harus dilakukan, untuk menjalankan program 1 tahun kedepan.
2. Metode Semua metode yang digunakan dan proses yang dijalankan untuk menjalankan program kegiatannya.
3. Kemampuan Sumber Daya Manusia Untuk mengetahui kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap metode dan proses kerja oleh pimpinan organisasi untuk memenuhi sampai dimana kemampuan anggota dalam melaksanakan pekerjaannya.

### **KOORDINASI**

Koordinasi dan kinerja merupakan pengertian yang saling berkaitan, karena koordinasi hanya dapat dicapai sebaik-baiknya dengan melakukan kinerja yang efektif. Kinerja pegawai adalah bentuk komunikasi administrasi, yang membantu tercapai koordinasi. Oleh karena itu dikatakan bahwa hasil akhir daripada kinerja ialah tercapainya koordinasi dengan cara yang berhasil guna dan berdayaguna (efesien dan efektif).

Koordinasi dalam suatu organisasi merupakan pengaturan yang aktif, bukan pengaturan dalam arti pasif berupa membuat aturan mengenai segala gerak dan kegiatan dan kinerja antara atasan dan bawahan yang mempunyai tugas dan kewajiban dan wewenang yang saling berhubungan satu sama lainnya, pengaturan mana bertujuan untuk mencegah terjadinya

kesimpangsiuran dan kegiatan saling bertindih yang dapat mengakibatkan pemborosan dan pengaruh tidak baik terhadap semangat dan tertib kerja. Handoko (2016 : 193) menuliskan, “Koordinasi (*coordination*) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.”

### **KOLABORASI**

Kolaborasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mencapai sebuah tujuan yang tidak akan mungkin bisa dilakukan secara individual.

Termasuk didalamnya adalah :

1. Bersama – sama membangun dan mengembangkan serta menyatukan pendapat untuk mencapai tujuan bersama.
2. Membagi tanggung jawab bersama – sama untuk mencapai tujuan.
3. Bekerjasama untuk mencapai tujuan, menggunakan semua sumber termasuk keahlian dan pengalaman dari masing-masing kolaborator. Kolaborasi menitik beratkan kepada *sharing risk* dan pertanggungjawaban kedepan untuk menghindari penyalahgunaan dari yang berwenang. Hal ini akan meningkatkan kemungkinan bahwa tujuan atau *goal* dapat dicapai. Dan bagaimanapun juga halangan terbesar yang dapat mengganggu proses bekerjasama atau kolaborasi terdapat didalam 3 hal yaitu *time* , *trust* and *turf*.

## **BAB V**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan angka. Data tersebut didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara jelas mengenai Integrasi Program Antar Bidang Guna Untuk Memudahkan Koordinasi Dan Kolaborasi pada DISPORAPAR.

#### **Tempat dan Waktu**

Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai Mei 2022 dan dilaksanakan di Candi Borobudur.

#### **Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional memberikan batasan supaya penelitian ini dapat menjadi jelas dan terarah. Pengertian integrasi adalah suatu upaya untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan upaya menyatukan sesuai dengan sistem system program. Sistem program diantaranya: visi dan misi, kepemimpinan dan komitmen, kebijakan, identifikasi bahaya, tujuan dan program, sumber daya manusia, tanggung jawab dan tanggung gugat, komunikasi dan partisipasi

dengan wisatawan, pelaporan dan pencatatan beberapa kendala, dokumentasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana, pengawasan, Dengan adanya sistem program ini diharapkan dapat tercipta tempat yang aman dan sehat sehingga dapat mencegah terjadinya miskomunikasi antar program dengan bidang.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian adalah Program dan staff yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya dan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan survey. Dalam penelitian ini subyek yang ditunjuk sebagai informasi yaitu Kepala Program, 3 staff beserta saya. Jadi jumlah informasi 4 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner).

### **Angket atau Kuesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Sementara Suharsimi (1995: 136-138) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikaaian rupa sehingga responden dapat memberikan

isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket digunakan untuk mengungkap data dengan pelaksanaan kinerja dan fasilitas sarana prasarana pada Candi Borobudur dengan responden dengan pengukuran skala Guttman dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### **Jenis Data Penelitian**

Penelitian merupakan cara yang ilmiah, yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus valid dan akurat agar dapat dipertanggung jawabkan. Data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data angket/kuesioner, data yang dihasilkan adalah data interval.
- 2) Data dokumentasi, data berupa dokumen-dokumen, sebagai pembuktian dari jawaban angket/kuesioner.
- 3) Data wawancara, data berupa deskripsi sebagai penjelasan data angket dan dokumentasi yang diperoleh.

### **Teknik Analisis**

Data Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan eksplisit. Pengumpulan data yang diperoleh dari

hasil kuesioner.



## **BAB VI**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **Mengoptimalkan sinergitas program dalam perkembangan wisata jawa tengah pada bidang-bidang**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, tentunya kemajuan teknologi tidak dapat dipungkiri lagi. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada mulai banyak tempat wisata yang terdapat pada Provinsi Jawa Tengah. Pada Perkembangan Statistik Jawa Tengah terlihat bahwa banyaknya pengunjung yang datang ke Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut menjadikan Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang memiliki kekayaan budaya dan wisata yang sangat banyak.

Terletak di wilayah yang memiliki daerah pesisir sampai pegunungan menjadikan Jawa Tengah menawarkan berbagai jenis wisata mulai dari pantai sampai pemandangan yang indah di pegunungan. Tak lupa banyaknya budaya yang masih sangat kental dan unik menjadi daya tarik tersendiri untuk provinsi Jawa tengah. Selain itu perlu adanya pembangunan era baru pariwisata seperti yang dikatakan oleh Menteri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno. Selaras dengan pernyataan Menparekraf pengembangan digital tourism mulai digencarkan demi mendongkrak pariwisata.

Pelaku pariwisata di Jawa Tengah harus sadar di zaman yang semakin canggih ini perlu melakukan promosi dan inovasi yang bisa menarik wisatawan. Poin kunci kesuksesan branding digital tourism dan virtual

tourism tidak terlepas dari sinergi antara pelaku pariwisata dengan pemerintah Jawa Tengah maupun Kemenparekraf serta perlu adanya kerjasama dengan menggandeng platform digital maupun pelaku industri hiburan demi menjual dan menarik minat calon wisatawan.

Hal ini tersebut tentunya tidak dilewatkan begitu saja oleh DISPORAPAR. Dari Candi Borobudur, Dataran tinggi Dieng, Guci, Baturaden, Candi Prambanan sampai pulau Karimun Jawa menjadi wisata unggulan dan menjadi favorit wisatawan ketika berkunjung ke Jawa Tengah. Keunikan dan kekentalan budaya jawa dengan adanya keraton Kasunanan Surakarta juga harus dijadikan sebagai value tak lepas dari tujuan wisatawan. Selain itu, Kemistisan lawang sewu juga turut andil dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Tengah. Belum lagi wisata kuliner yang beragam dengan cita rasa dan kekhasannya juga menarik minat wisatawan. Jika dibuat daftarnya banyak sekali daya tarik wisata di Jawa Tengah, tidak hanya wisatawan domestik namun juga wisatawan mancanegara.

Pada tahun 2018 sebanyak 750 objek menjadi 917 objek di tahun 2019 dan 1.069 objek pada tahun 2020. Hal Ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah tidak kekurangan daya tarik wisata. Namun jika dilihat dari jumlah pengunjung menunjukkan tren penurunan yang sangat signifikan. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan strategi pariwisata jawa tengah. Untuk pelaku pariwisata di Jawa Tengah sendiri perlu *berfikir out of the box* dan berinovasi untuk mendukung tren pariwisata yang bergeser, salah

satunya dengan virtual marketing tourism yang memasarkan liburan online.

Program virtual marketing tourism tersebut perlu di realisasikan oleh DISPORAPAR agar tourism dapat mengetahui apa saja daya tarik yang ada pada destinasi tersebut. Untuk itu agar dapat terealisasikan maka program harus berkerja sama dengan bidang-bidang melainkan bidang destinasi atau misalnya saja tujuan program tersebut ke tempat candi Borobudur. Oleh sebab itu, bidang destinasi harus menunjukkan pilihan atau keunggulan dalam tujuan candi Borobudur tersebut misalnya bidang destinasi menunjukkan bahwa dalam sekitar candi Borobudur terdapat pemandangan pegunungan karena letaknya diantara pegunungan dan terdapat aliran sungai yakni sungai elo dan progo yang dapat dilihat pada sekitar candi Borobudur.

Selain itu bidang destinasi juga harus menunjukkan spot spot yang sangat menarik untuk wisatawannya dan bisa juga menunjukkan nilai-nilai budayanya, dengan begitu bidang destinasi perlu berkolaborasi pada bidang pemasaran agar bidang pemasaran ini bisa mengenalkan area-area terbaik seperti relief dan stupa pada candi Borobudur, bisa juga mengenalkan nilai-nilai dan budaya dan dapat memperlihatkan sunrise. Maka untuk mendukung kolaborasi bidang destinasi dan pemasaran juga diperlukannya kolaborasi antar bidang sdm seperti membantu keberlangsungan pemasaran dengan memberikan fasilitas saat membuat konten,memberikan juru kunci atau ilmu untuk bahan kajian penelitian,

dalam memenuhi hal-hal tersebut perlu adanya koordinasi dan kolaborasi mengenai program pada bidang-bidang sehingga nantinya dapat mencapai target atau tujuan pada program tersebut.

### **ALOKASI ANGGARAN**

Alokasi anggaran difokuskan dalam menjalankan program dan kegiatan pengembangan kepariwisataan. Ada 2 faktor utama yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran pariwisata yaitu restrukturisasi organisasi dan pengembangan strategi kepariwisataan (penajaman prioritas). Sejalan dengan restrukturisasi organisasi juga dilakukan pengembangan strategi kepariwisataan dengan penajaman prioritas. DISPORAPAR juga melakukan beberapa kegiatan utama yaitu kegiatan pengembangan pemasaran, kegiatan pengembangan destinasi, kegiatan litbang dan SDM, kegiatan kesekretariatan dan pemeriksaan, dan kegiatan ekraf dan budaya. Kegiatan dan alokasi anggaran untuk budaya dialihkan sejak tahun 2013 setelah kebudayaan dipindahkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan kegiatan dan alokasi anggaran untuk ekraf juga dialihkan sejak berdirinya Badan Ekonomi Kreatif pada tahun 2015. Kegiatan-kegiatan ini adalah satu kesatuan dalam pengembangan kepariwisataan yang dilakukan oleh Disporapar.

Kenaikan alokasi pengembangan pemasaran pada tahun 2015-2016 ini distimulate sejak penancangan sektor pariwisata sebagai prioritas nasional, dimana pemerintah giat-giat melakukan kegiatan pemasaran pariwisata baik didalam dan diluar negeri. Berbeda dengan kegiatan

pengembangan pemasaran, perkembangan alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan destinasi mengalami pertumbuhan yang relatif stagnan. Selanjutnya, alokasi anggaran untuk kegiatan kesekretariatan dan pemeriksaan secara umum menunjukkan tren kenaikan dari tahun ke tahun.

Peningkatan peringkat daya saing Indonesia (peringkat 50) pillar daya disebabkan oleh antara lain prioritas pemerintah terhadap sektor pariwisata (peringkat 15). Perkembangan pencapaian target utama yaitu kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan kunjungan wisatawan nusantara salah satunya ditentukan oleh adanya intervensi pemerintah melalui kebijakan (regulasi) dan alokasi anggaran. Jika dibandingkan antara persentase perubahan total alokasi anggaran dengan persentase perubahan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, secara umum, sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa perubahan (kenaikan/penurunan) alokasi anggaran tidak berakibat langsung terhadap perubahan (kenaikan/penurunan) jumlah kunjungan.

Alokasi anggaran Pariwisata mengalami lonjakan kenaikan mencapai 70,5 persen pada tahun 2016 berdasarkan data yang saya peroleh dari disporapar. Kenaikan alokasi ini dibarengi kenaikan estimasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 15,4 persen (dari 10,4 juta kunjungan pada tahun 2015 menjadi 12 juta kunjungan pada tahun 2016) dan jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebesar 2 persen (dari 255 juta jumlah kunjungan pada tahun 2015 menjadi 260 juta kunjungan pada

tahun 2016). Dimana data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif antara pertumbuhan alokasi anggaran dengan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara. Hasil yang sama diperoleh jika menggunakan data acuan alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan pemasaran sebagai trigger untuk percepatan pertumbuhan/ peningkatan kunjungan wisatawan.

Kegiatan pengembangan pemasaran luar negeri meliputi kegiatan peningkatan promosi, konvensi, insentif, even, dan minat khusus, kegiatan pengembangan pasar dan informasi pariwisata, kegiatan peningkatan promosi pariwisata luar negeri, dan kegiatan dukungan manajemen. Kegiatan pengembangan pemasaran luar negeri mengalami restrukturisasi meliputi kegiatan pengembangan strategi pemasaran mancanegara, kegiatan pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata mancanegara, kegiatan pengembangan pasar Asia Tenggara, kegiatan peningkatan dan pengembangan pasar Asia Pasifik, kegiatan peningkatan dan pengembangan pasar Eropa, Timteng, Amerika dan Afrika, dan kegiatan dukungan manajemen. Sementara kegiatan pengembangan pemasaran dalam negeri meliputi kegiatan peningkatan promosi pariwisata dalam negeri. Kegiatan ini mengalami penataan kembali menjadi kegiatan peningkatan strategi pemasaran pariwisata nusantara, kegiatan peningkatan analisis data pasar pariwisata nusantara , kegiatan pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata nusantara, kegiatan pengembangan segmen pasar personal, kegiatan pengembangan segmen pasar bisnis dan

pemerintah, dan kegiatan dukungan manajemen.

### **CAPAIAN INDICATOR PAD**

Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan bahwa upaya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan penerimaan asli daerah yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah dan diperoleh daerah sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Indikator sasaran adalah jumlah Pendapatan Asli Daerah ini menunjukkan jumlah penerimaan yang diperoleh berdasarkan akumulasi penerimaan pajak dan retribusi Provinsi Jawa Tengah.

Capaian kinerja sasaran meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD) dengan indikator sasaran jumlah pendapatan asli daerah adalah :

Indicator sasaran atau jumlah pendapatan pada candi Borobudur kemudian target dan realisasinya sehingga dapat diketahui hasil capaian kinerja tersebut. Selanjutnya dapat dibandingkan dengan capaian kinerja pada 2 tahun lalu, Perbandingan Realisasi dengan Target RPJMD dengan Target Nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dalam penyelenggaraan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan indikator jumlah pendapatan asli daerah dengan baik. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi provinsi Jawa Tengah dalam penyelenggaraan pemerintahan terus berkomitmen untuk mencapai kinerja dengan baik. Realisasi kinerja ini telah mencapai target yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaan

ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan mengalami kendala dikarenakan adanya Pasca Pandemi Covid-19 dan program pemerintah yaitu pemberian stimulus ekonomi dan kebijakan relaksasi pajak sehingga banyak Wajib Pajak mengajukan keberatan.
- 2) Kemampuan membayar Wajib Pajak yang menurun akibat dari pandemi Covid-19 dan faktor lainnya, menimbulkan pengajuan pengurangan pembayaran baik itu PBB maupun BPHTB.
- 3) Subjek pajak berdomisili di (luar Provinsi Jawa Tengah) sehingga sulit melakukan penagihan/koordinasi dengan Wajib Pajak yang mengakibatkan tidak maksimal.
- 4) Karena pasca Pandemi Covid-19 diberikan relaksasi pajak untuk pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran yang beroperasi di dalam hotel selama 3 bulan, yaitu bulan April, Mei, Juni.
- 5) Belum semua transaksi pembayaran memakai nota/struk/karcis/bukti bayar lainnya, sehingga pemungutan pajak belum mencerminkan nilai sesungguhnya.
6. Pelaksanaan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat agak terlambat karena tidak bisa dilakukan melalui tatap muka (kuesioner manual) akibat pandemi.
7. Petugas pemeriksa pajak hingga saat ini belum ada.
8. Kurangnya pemahaman

masyarakat tentang pajak daerah. 9. Kurangnya koordinasi antara SKPD yang memberikan rekomendasi perijinan dengan BPPRD selaku pemungut pajak. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: 1. Menyediakan layanan online melalui whatsapp untuk pelayanan PBB dan BPHTB, penagihan pajak daerah melalui telepon dan pembayaran pajak daerah melalui sistem transfer ke rekening kas daerah. 2. Berkoordinasi dengan berbagai pihak, RT, Lurah dan Tokoh setempat. 3. Bekerja sama dengan jasa antar/ekspedisi untuk mengirim tagihan. 4. Melakukan pengawasan terhadap relaksasi pajak tersebut dan setelah bulan Juni 2020, tidak diberikan relaksasi pajak lagi. 5. Tersedianya tapping box, nota atau struk atau karcis atau bukti bayar lainnya. Tahun 2020 BPPRD mendapatkan bantuan Bank Kalsel berupa mesin cash register. 6. Melakukan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat melalui kuesioner online. 7. Melakukan pemeriksaan/uji petik dan mengusulkan tenaga fungsional pemeriksaan pajak.

- 6) Sosialisasi penyuluhan tentang pajak daerah yang lebih intensif dengan cara menyebarkan informasi melalui media massa / media sosial/media online dan juga radio sehingga jangkauan bias lebih luas.

- 7) Perlunya koordinasi yang lebih intensif antara SKPD yang memberikan rekomendasi perijinan dengan BPPRD selaku pemungut pajak.

Selanjutnya berikut saya lampirkan pembahsan lembar kuesioner saya pada candi Borobudur.

### LEMBAR KUESIONER

Pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan keadaan anda!

1) Usia :

- a) < 18 tahun
- b) 18 – 28 tahun
- c) 29 – 39 tahun
- d) 40 – 50 tahun
- e) > 50 tahun

2) 2. Jenis Kelamin :

- a) Pria
- b) Wanita

3) Pekerjaan :

- a) PNS / TNI / POLRI
- b) Pelajar / Mahasiswa
- c) Wiraswasta/ Pebisnis
- d) Petani / Buruh / Karyawan
- e) Guru / Dosen Swasta
- f) Lain-lain (Tulis sendiri)



4) Agama :

- a) Islam
- b) Non islam (diisi missal Budha)

5) Penghasilan :

- a) Belum berpenghasilan d. Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
- b) < Rp 500.000
- c) Rp 100.000 – Rp 2.000.000

6) Maksud Perjalanan :

- a) Khusus Berwisata / rekreasi
- b) Sekolah / Pendidikan
- c) Ibadah / ziarah
- d) Bisnis
- e) Perjalanan Sosial
- f) Pekerjaan Dinas
- g) Lain-lain (Tulis sendiri)



**TABEL HASIL RESPONDEN**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SANGA T SETUJU	SETUJ U	KURAN G SETUJU	TIDAK SETUJ U	SANGA T TIDAK SETUJU
1	Berapa kali dalam setahun anda melakukan perjalanan ke daerah Semarang, Magelang?	18	5	3	2	2
2	.Berapa rata-rata biaya yang anda keluarkan dalam berwisata di Magelang (Candi Borobudur)?	21	7	2	0	0
3	Apakah tampilan borobudur pada brosur atau media sosial sesuai	27	3	0	0	0

	dengan aslinya?					
4	Apakah dengan mengunjungi Borobudur bisa menambah wawasan anda mengenai sejarah dan Agama Budha?	28	2	0	0	0
5	Apakah informasi mudah dipahami?	23	2	3	2	0
6	Apakah anda menjadi paham mengenai sejarah candi borobudur?	27	2	1	0	0
7	Apakah candi Borobudur dapat menjadi tempat hiburan anda?	17	3	4	4	2
8	Apakah candi Borobudur sering ditemui pada media promosi pariwisata?	30	0	0	0	0
9	Apakah dengan	28	2	0	0	0

	mengunjungi candi Borobudur dapat meningkatkan ke religiusan anda dalam beribadah (untuk agama budha)					
10	Apakah kenaikan tarif masuk candi Borobudur berpengaruh terhadap minat wisata anda?	11	7	5	3	4
11	Apakah seni wisata pada candi borobudr menarik perhatian anda.	24	5	1	0	0
12	Apakah anda puas mengunjungi candi Borobudur dengan tariff tiket tersebut.	22	4	1	1	2
13	Selain kesenian Apakah banyak	22	4	4	0	0

	kerajinan yang ditawarkan di candi Borobudur					
14	Apakah perlu transportasi seperti sepeda atau lain-lain untuk mengelilingi pemandangan candi Borobudur?	26	3	1	0	0
15	Candi Borobudur memiliki lingkungan yang bebas dari polusi.	19	3	4	2	2
16	Candi Borobudur memiliki fasilitas perbelanjaan yang bagus.	17	3	5	5	0
17	Candi Borobudur memiliki sejumlah museum yang baik	29	1	0	0	0
18	Candi Borobudur memiliki ikon	22	4	2	2	0

	pariwisata yang indah.					
19	Apakah fasilitas umum candi Borobudur nyaman. (misalnya kamar mandi, lahan parkir dan lain sebagainya)	10	4	6	5	5
20	Apakah perlu ditambahkan wisata kuliner lokal di dalam candi Borobudur	25	5	0	0	0

Hasil tabel responden :

Pada penelitian pengaruh integritas program antar bidang terhadap kunjungan obyek wisata di candi borobudur yang menjadi objek penelitiannya adalah wisatawan yang berjumlah 30 termasuk wisatawan dan warga setempat. Kuesioner disebar menggunakan google form ke berbagai media sosial. Total kuesioner yang disebar sebanyak 30 kuesioner, dan seluruh kuesioner dapat diolah.

#### Deskripsi Responden

Data primer yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis. Analisis karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan juga maksud

perjalanan.

Usia

Keterangan	jumlah
< 18 tahun	5
18 – 28 tahun	10
29 – 39 tahun	7
40 – 50 tahun	5
➤ 50 tahun	3
total	30

Jenis kelamin

Keterangan	jumlah
Perempuan	20
Laki laki	10
total	30

Agama

Keterangan	jumlah
Islam	20
Non islam	10
total	30

Penghasilan

Keterangan	jumlah
< 200.000	0

< 500.000	7
➤ 1000.000	23

Berdasarkan pada tabel pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam mengoptimalkan sinergitas program antar bidang untuk dapat meningkatkan daya tarik wisata pada Candi Borobudur. Hasil dari kuesioner yang sudah penulis lakukan dengan kaum Pekerja, mahasiswa dan juga pengunjung yang beragama budha ini mendapatkan hasil bahwa Borobudur kini masih digunakan sebagai tempat ziarah keagamaan; tiap tahun umat budha yang datang dari seluruh Indonesia dan mancanegara berkumpul di Borobudur untuk memperingati Trisuci Waisak. Terkait kepariwisataan, Borobudur adalah objek wisata tunggal di Indonesia yang paling banyak dikunjungi wisatawan karena pesona kemegahan candi salah satunya dapat memancarkan aura kuno nan megah di antara bukit-bukit yang berdiri di sekelilingnya.

Untuk masalah kenaikan tarif dari candi Borobudur sendiri ini menjadi masalah untuk kementerian pariwisata karena alasan dinaikkannya tarif karena membatasi wisatawan guna mengurangi potensi kerusakan dan akan diadakannya degradasi, untuk itu Disporapar membatalkan kenaikan tarif dan malah memberikan feedback seperti sepaket dengan harga *tour guide dan gift seperti souvenir*, dan kesenian lainnya seperti menonton teater dan tarian khas.

Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi

Solusinya, untuk itu sebaiknya dilakukannya pembaharuan dapat dilestarikan hingga akhir zaman, diberi strategi misalnya saja perencanaan pengelolaan kawasan, penetapan zonasi untuk melindungi keseluruhan aset kawasan; serta pemanfaatan dan pengelolaan Candi Borobudur.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### Kesimpulan

Permasalahan pada tempat magang saya saat ini sektor pariwisata menekankan pada keterlibatan berbagai stakeholder dari berbagai bidang. Keterlibatan masing-masing stakeholder serta mengukur dampak yang terjadi atas pelaksanaan kolaborasi dan sinergitas antar stakeholder.

Penulis dapat mengambil pokok permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah khususnya pada Sub Bagian Program adalah sebagai berikut: kurangnya sinergitas program antar bidang Destinasi, Pemasaran dan SDM. Belum optimalnya capaian indikator Pertumbuhan kontribusi pada PAD. Permasalahan tersebut penting karena di evolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online. Kepemimpinan jenis ini dapat membangkitkan kepercayaan antar orang di dalam organisasi, membangun komunikasi yang tidak ditunda-tunda untuk mencegah distorsi pesan serta membudayakan umpan balik yang cepat sebagai pola hubungan yang erat baik vertikal maupun horizontal. Kondisi saling memercayai harus dibangun walaupun memerlukan waktu. Kreativitas serta inovasi digalakkan sehingga memperkuat dan memperkaya sinergisme dalam DISPORAPAR. *Trust* merupakan sesuatu hal yang penting bagi sebuah hubungan karena di dalamnya terdapat kesempatan untuk melakukan aktivitas yang kooperatif,

pengetahuan, self-respect, dan nilai moral lainnya.

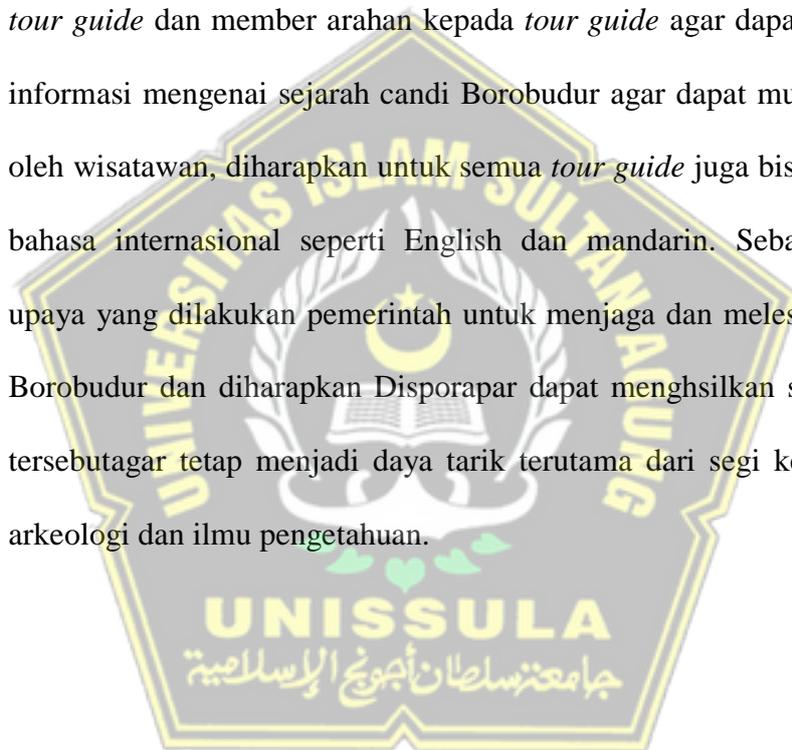
Dari data kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia sehingga candi ini akan selalu diabadikan. Pembangunan dan pembaharuan harus dilakukan agar dapat menjaga kelestarian lingkungan, untuk pemerintah sebaiknya menetapkan budget atau anggaran lebih untuk dapat dikelola dalam pembangunan dan pemeliharaan Borobudur karena hal ini merupakan mahakarya seni rupa Buddha Indonesia, sebagai contoh puncak pencapaian keselarasan teknik arsitektur dan estetika seni rupa Buddha di Jawa Tengah.

Program sendiri merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan yang berwenang untuk mencapai tujuan. Dengan demikian program dapat berkomunikasi antar bidang terkait penganggaran pada sector pariwisata yang diharapkan dapat mencapai indikator semaksimal mungkin. Misalnya saja disekitar lingkungan dapat dibangun resto dengan adat local yang berlokasi disawah.

### **Rekomendasi**

Saran Lestarikan dan kembangkan potensi warisan budaya agar Candi Borobudur yang sebagai peninggalan bersejarah yang tak ternilai harganya ini mampu memaksimalkan potensi. Kemudian mungkin bisa di usulkan kepada bidang destinasi agar dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada pada candi Borobudur seperti diberi kebun atau resto makan dengan suasana local, diberi tambahan nilai budaya seperti pemakaian lilit jarik

kecil dan kerajinan lain sebagainya. Untuk itu Disporapar juga dapat berkolaborasi dengan dishub kominfo untuk dapat merencanakan mengenai transportasi didalam lingkungan dan diharapkan dapat membuat parkir khusus wisatawan, selain itu diharapkan disporapar juga dapat berkolaborasi agar dapat menciptakan atau mengenalkan kuliner local Jawa Tengah, tidak lupa hal yang paling penting yakni memperbanyak *tour guide* dan member arahan kepada *tour guide* agar dapat menjelaskan informasi mengenai sejarah candi Borobudur agar dapat mudah dipahami oleh wisatawan, diharapkan untuk semua *tour guide* juga bisa menerapkan bahasa internasional seperti English dan mandarin. Sebaiknya upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Candi Borobudur dan diharapkan Disporapar dapat menghsilkan suatu hal baru tersebut agar tetap menjadi daya tarik terutama dari segi kepariwisataan, arkeologi dan ilmu pengetahuan.



## BAB VII

### REFLEKSI DIRI

Berdasarkan kuesioner yang saya dapatkan beberapa diantaranya dilakukan secara online dan offline dan hasilnya yakni sebaiknya Wisata Candi Borobudur, mendukung pola perjalanan di Borobudur. Inovasi tersebut dinilai akan menambah daya tarik serta memberikan pengalaman berkesan untuk para wisatawan. Maka dibutuhkannya juga tour guide yang dapat menguasai ilmu pengetahuan khususnya ahli dalam berbahasa asing misalnya inggris, mandarin, korea, dan bahasa bahasa lain oleh sebab itu sebaiknya dilakukan kursus untuk *tour guide* dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dalam menjelaskan candi Borobudur. Hal ini dapat menjadikan Destinasi Super Prioritas Borobudur.

Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, dengan monumen Buddha terbesar di dunia sehingga candi ini akan selalu diabadikan. Oleh sebab itu, Pembangunan dan pembaharuan harus dilakukan agar dapat menjaga kelestarian lingkungan, serta dapat mengelola juga meningkatkan nilai, seni budaya keagamaan yang ada, dengan harapan kedepannya keaslian candi Borobudur tetap terjaga oleh sebab itu melestarikan dan menjaga fasilitas yang ada perlu di terapkan terus-menerus. Dengan memelihara lingkungan sekitar mahakarya seni rupa Buddha dapat mencapai target indikator estetika seni rupa Buddha di Jawa Tengah.

Program sendiri merupakan salah satu komponen dalam suatu

kebijakan yang berwenang untuk mencapai tujuan atau indikator tersebut.

Dengan demikian program dapat berkomunikasi antar bidang terkait pengelolaan, pemeliharaan dan penganggaran pada sector pariwisata yang diharapkan dapat mencapai indikator semaksimal mungkin. Kemudian perbidang diharapkan bisa mengimplementasikan program sehingga program dapat mengkoordinasikan dengan bidang-bidang demikian dapat dikolaborasikan dengan dinas lain atau Kemenparekraf .

**Hal positif yang diterima selama perkuliahan dan relevan Kunci sukses bekerja**

Berdasarkan pengalaman magang yang telah dialami penulis, maka penulis menyimpulkan beberapa kunci sukses dalam bekerja, diantaranya adalah :

a) *Attitude*

Dalam berkerja pada Disporapar attitude merupakan suatu hal penting yang harus ada dan dimiliki oleh setiap staff, karena takbisa dipungkiri dalam berkomunikasi attitude adalah hal pertama yang diperhatikan.

b) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pada program dalam menyelesaikan masalah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan agar permasalahan dapat berkurang.

c) Disiplin

Disiplin maksudnya disiplin dalam menyelesaikan tupoksi program yang memang seharusnya sudah diterapkan agar dapat segera mengkoordinir bidang-bidang yang ada.

d) **Berpikir cepat dalam mengatasi masalah**

Pemikiran yang cepat dan tanggap dalam mengatasi masalah pada disporapar mengenai sinergitas program antar bidang ini merupakan kunci agar kedepannya sama sama nyaman dalam mengkoordinir suatu masalah yang terjadi pada candi Borobudur sehingga menuntut diri kita untuk berpikir cepat dan tanggap dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada candi Borobudur,

**Rencana pengembangan diri**

Dalam mengatasi masalah yang ada pada saat magang maka penulis ingin melakukan pengembangan diri bahwa mengatasi masalah harus menggunakan solusi dengan cara mengkaji masalah tersebut kemudian kita dapat menemukan solusi. Salah satu pengembangan diri yang akan dilakukan penulis adalah kemampuan berpikir secara jernih dan tenang dalam menghadapi suatu masalah dan mencari data serta survey masalah mengenai candi Borobudur tersebut dikarekan hal tersebut menjadi permasalahan bagi penulis saat melakukan magang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Y., & Dkk. (2019). Peran Dinas Pendidikan Dalam Program Penyelenggaraan Pendidikan Gratis Di Sekolah Dasar Negeri 016 Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 507–518. [https://Ejournal.Ip.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2019/03/01\\_Format\\_Artikel\\_Ejournal\\_Mulai\\_Hlm\\_Ganjil\(03-30-19-10-50-51\).Pdf](https://Ejournal.Ip.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2019/03/01_Format_Artikel_Ejournal_Mulai_Hlm_Ganjil(03-30-19-10-50-51).Pdf)
- Andani, A. T. V., Setyowati, E., & Amin, F. (2019). Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3), 328–336. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jiap.2019.005.03.9>
- Brier, J., & Lia Dwi Jayanti. (2020). *Democracy And Publ I C Accountabi L I Ty In Digi Tal Era* (Vol. 21, Issue 1). <http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203>
- Ii, B. A. B., & Umum, G. (2019). *TUPOKSI DISPORAPAR*.
- Islah, K. (2018). Teknologi Big Data Untuk Mengintegrasikan. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 5(1), 130–138.
- Jafar, M., & Sulaiman, S. (2018). Penataan Administrasi Kependudukan Berbasis Mukim Dan Gampong Di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(4), 465. <https://doi.org/10.30641/Dejure.2018.V18.465-476>
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). IMPLEMENTASI NAWACITA JOKOWI-JUSUF KALLA DALAM PROGRAM KERJA PEMERINTAH KOTA PALEMBANG. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002%0Ahttp://www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/810049%0Ahttp://doi.Wiley.Com/10.1002/Anie.197505391%0Ahttp://www.ScienceDirect.Com/Science/Article/Pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i2.5369>
- Pratiwi, A., & Dewi, A. O. P. (2019). Website Borobudurpedia Sebagai Sarana Pencarian Informasi Situs Dunia Candi Borobudur. *Anuva*, 3(4), 411–423. <https://doi.org/10.14710/Anuva.3.4.411-423>
- Rohman, J. Dalam A. (2009). Bab 2-08110241019. *MULTIPLY*, 12–41.
- Sulistya Sedayu, A., & Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral, M. (2021). Pemanfaatan Big Data Pada Instansi Pelayanan Publik. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(November), 543.

[Http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id)

- (MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM, 2020)Aditya, Y., & Dkk. (2019). Peran Dinas Pendidikan Dalam Program Penyelenggaraan Pendidikan Gratis Di Sekolah Dasar Negeri 016 Kota Samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 507–518. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/03/01\\_Format\\_Artikel\\_Ejournal\\_Mulai\\_Hlm\\_Ganjil\\_03-30-19-10-50-51\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/03/01_Format_Artikel_Ejournal_Mulai_Hlm_Ganjil_03-30-19-10-50-51).pdf)
- Andani, A. T. V., Setyowati, E., & Amin, F. (2019). Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3), 328–336. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.9>
- Brier, J., & Lia Dwi Jayanti. (2020). *Democracy And Publ I C Accountabi L I Ty In Digi Tal Era* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- li, B. A. B., & Umum, G. (2019). *TUPOKSI DISPORAPAR*.
- Islah, K. (2018). Teknologi Big Data Untuk Mengintegrasikan. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 5(1), 130–138.
- Jafar, M., & Sulaiman, S. (2018). Penataan Administrasi Kependudukan Berbasis Mukim Dan Gampong Di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(4), 465. <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.v18.465-476>
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). IMPLEMENTASI NAWACITA JOKOWI-JUSUF KALLA DALAM PROGRAM KERJA PEMERINTAH KOTA PALEMBANG. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Pratiwi, A., & Dewi, A. O. P. (2019). Website Borobudurpedia Sebagai Sarana Pencarian Informasi Situs Dunia Candi Borobudur. *Anuva*, 3(4), 411–423. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.411-423>
- Rohman, J. Dalam A. (2009). Bab 2-08110241019. *MULTIPLY*, 12–41.
- Sulistya Sedayu, A., & Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral, M. (2021). Pemanfaatan Big Data Pada Instansi Pelayanan Publik. *JIIP-*

*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(November), 543.  
[Http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id](http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id)

